

BAB IV

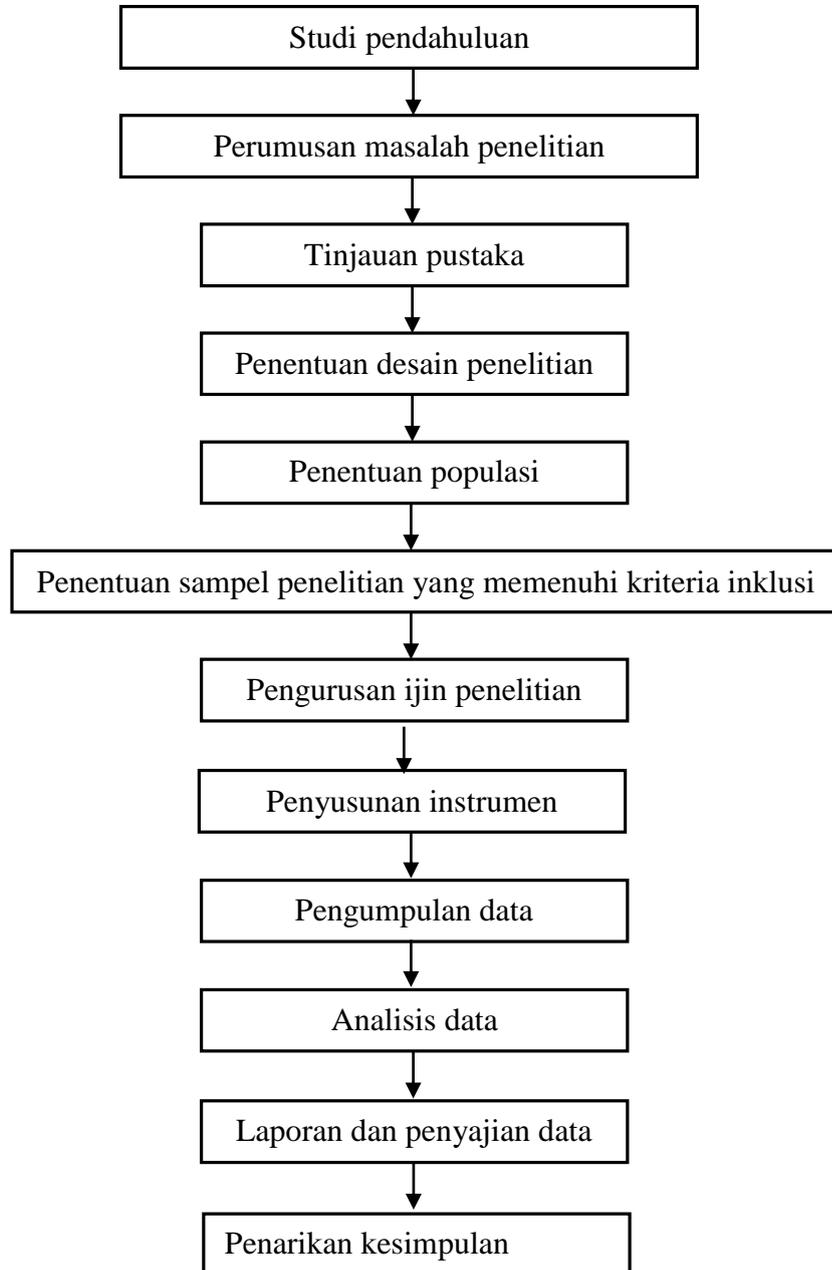
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional yaitu pengukuran variabel hanya dilakukan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap studi hanya dilakukan satu kali pengamatan untuk mendapatkan gambaran melalui data sekunder yang berasal dari rekam medis pasien.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. Alasan pemilihan tempat penelitian ini karena Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar merupakan rumah sakit rujukan tingkat lanjut yang mampu melayani semua jenis persalinan termasuk persalinan dengan penyakit penyerta maupun penyakit menular seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis B. Penelitian ini juga merupakan penelitian pertama yang mengangkat jenis persalinan ibu bersalin dengan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari saat persiapan operasional penelitian (pengurusan ijin) sampai penyelesaian penulisan laporan penelitian yaitu awal Maret hingga akhir April 2022 sesuai dengan jadwal penelitian. Pengambilan data pada unit rekam medis dilaksanakan pada tanggal 21 Maret sampai dengan 21 April 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan HIV, ibu bersalin dengan Sifilis, ibu bersalin dengan Hepatitis B, ibu bersalin dengan Sifilis dan Hepatitis B, ibu bersalin dengan Sifilis dan HIV,

serta ibu bersalin dengan Hepatitis B dan HIV di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar pada tahun 2021.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan HIV, ibu bersalin dengan Sifilis, ibu bersalin dengan Hepatitis B, ibu bersalin dengan Sifilis dan Hepatitis B, ibu bersalin dengan Sifilis dan HIV, serta ibu bersalin dengan Hepatitis B dan HIV yang datang pada periode Januari sampai dengan Desember 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

- a. Kriteria inklusi: data ibu bersalin dengan HIV, ibu bersalin dengan Sifilis, ibu bersalin dengan Hepatitis B, ibu bersalin dengan Sifilis dan Hepatitis B, ibu bersalin dengan Sifilis dan HIV, serta ibu bersalin dengan Hepatitis B dan HIV tercatat lengkap dalam rekam medis.
- b. Kriteria eksklusi: ada catatan khusus pada rekam medis (*general consent*) dari ibu bersalin dengan HIV, ibu bersalin dengan Sifilis, ibu bersalin dengan Hepatitis B, ibu bersalin dengan Sifilis dan Hepatitis B, ibu bersalin dengan Sifilis dan HIV, serta ibu bersalin dengan Hepatitis B dan HIV yang menginginkan agar data dirinya tidak digunakan untuk penelitian.

c. Besar sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu:

- 1) Total sampling ibu bersalin dengan HIV: 45 orang
- 2) Total sampling ibu bersalin dengan Sifilis: 35 orang
- 3) Total sampling ibu bersalin dengan Hepatitis B: 37 orang
- 4) Total sampling ibu bersalin dengan Sifilis dan Hepatitis B: 1 orang
- 5) Total sampling ibu bersalin dengan Sifilis dan HIV: 5 orang
- 6) Total sampling ibu bersalin dengan Hepatitis B dan HIV: 1 orang

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Menurut Siregar (2019), teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *total Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan total populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu seluruh ibu bersalin dengan HIV, Sifilis, Hepatitis B, Sifilis dan Hepatitis B, Sifilis dan HIV, serta Hepatitis B dan HIV di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar pada tahun 2021.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari rekam medis pasien ibu hamil yang bersalin dengan HIV, Sifilis, Hepatitis B, Sifilis dan Hepatitis B, Sifilis dan HIV, serta Hepatitis B dan HIV di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar pada tahun 2021.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari:

- a. Permohonan izin di Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan.

- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Denpasar.
- c. Mengurus izin penelitian di tempat penelitian yaitu bagian Komisi Etik Penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.
- d. Setelah mendapat izin dari semua pihak, peneliti memulai proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data dimulai dengan mencatat nomor rekam medis pasien (ibu bersalin dengan HIV, Sifilis, Hepatitis B, Sifilis dan Hepatitis B, Sifilis dan HIV, Hepatitis B dan HIV) melalui register pasien IGD PONEK dan register persalinan yang terdapat di Ruang Bersalin Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar tahun 2021.
- e. Peneliti melibatkan satu orang enumerator yaitu petugas rekam medis. Peneliti dan enumerator melakukan penyamaan persepsi mengenai data yang dikumpulkan oleh peneliti. Enumerator akan mengambil dokumen sesuai dengan rekam medis yang telah diserahkan oleh peneliti.
- f. Membuka rekam medis pasien untuk mencari data tentang jenis persalinan dari ibu bersalin dengan HIV, Sifilis, Hepatitis B, Sifilis dan Hepatitis B, Sifilis dan HIV, serta Hepatitis B dan HIV.
- g. Melakukan pengumpulan data sesuai lembar pengumpulan data yang telah ditentukan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengumpulan data. Peneliti menggunakan

lembar pengumpulan data yang dibuat format dan isinya oleh peneliti sesuai dengan data sekunder yang diperlukan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data menggunakan SPSS 25 dilakukan oleh peneliti dan pihak yang berpengalaman dalam menggunakan SPSS 25. Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini, antara lain :

a. Editing

Pada tahap ini data yang diperoleh, dilakukan pengecekan kelengkapan lembar pengumpulan data. Apabila ada data yang tidak lengkap dan tidak memungkinkan dilakukan pencarian ulang, maka responden tersebut dikeluarkan.

b. Coding

Merupakan sebuah kegiatan mengubah data dengan memberikan kode pada setiap sampel untuk mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam sebuah kategori. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan dan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul. Kode dibuat dalam bentuk angka, dengan kode 1 untuk HIV, kode 2 untuk Sifilis, kode 3 untuk Hepatitis B, kode 4 untuk Sifilis dan Hepatitis B, kode 5 untuk Sifilis dan HIV, dan kode 6 untuk Hepatitis B dan HIV. Jenis persalinan diberi kode a untuk persalinan normal, kode b untuk persalinan dengan vacuum ekstraksi, dan kode c untuk *sectio caesaria*.

c. Entering

Data yang telah diubah dalam bentuk kode dimasukkan dalam tabel data melalui bantuan sistem komputer.

d. *Tabulating*

Yaitu data disajikan dalam bentuk tabel serta diberikan narasi untuk memperjelas pembacaan tabel.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis data adalah tahap dimana data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi jenis persalinan pada ibu bersalin dengan HIV, Sifilis, Hepatitis B, Sifilis dan Hepatitis B, Sifilis dan HIV, serta Hepatitis B dan HIV di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.

Analisis pengolahan data ini dilakukan terhadap setiap variabel dan hasil penelitian dengan penentuan besarnya presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : nilai yang dihitung
- f : frekuensi yang teramati
- n : jumlah sampel.

G. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Sudiby (2013) :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Menghormati martabat manusia dalam penelitian ini dilakukan dengan menyimpan dengan baik data responden dan hanya dipergunakan untuk penelitian ini, setelah selesai penelitian data dari lembar pengumpulan data dimusnahkan dengan cara dibakar, untuk menjaga kerahasiaan data.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Penelitian ini berguna untuk Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya sebagai bahan analisis data untuk peningkatan kualitas pelayanan kepada ibu bersalin dengan HIV, Sifilis, Hepatitis B, Sifilis dan Hepatitis B, Sifilis dan HIV, serta Hepatitis B dan HIV.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.